

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian eksplanasi, yang dimaksud dengan objek penelitian eksplanasi adalah (*explanatory research*) yaitu menguji hubungan antar variabel yang di hipotesiskan, pada jenis penelitian jelas ada hipotesis yang akan di uji kebenarannya, menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel. Untuk mengetahui apakah suatu variabel disebabkan/dipengaruhi ataupun tidak oleh variabel lainnya.¹

B. Populasi dan Sampel

1 Populasi

Populasi umum adalah seluruh subjek penelitian. Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian. Populasi terukur adalah populasi yang secara ril dijadikan dasar dalam penentuan sampel dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan.

¹ Faisal, Saniah, 2010, Format-Format penelitian Sosial, Raja Grafindo. Jakarta. Hlm 81

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Aparatur Sipil Negara pada Kementerian Agama Kota Banjarbaru yang berjumlah 160 (seratus enam puluh) orang, pada penelitian ini populasi dibatasi hanya kepada seluruh Aparatur Sipil Negara pada Kementerian Agama Kota Banjarbaru dengan jabatan struktural yang berjumlah 57 (lima puluh tujuh) orang.

2 Sampel

Pengambilan sampel penelitian harus seksama dan memenuhi aturan-aturan dalam pemilihan sampel. Sebagai acuan apabila subyek kurang dari 100 maka lebih baik diambil seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi ²

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili dari populasi tersebut. Penelitian ini digunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil. ³

Berdasarkan uraian diatas sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua populasi di jadikan sampel dikarenakan kecilnya jumlah populasi, sehingga seluruh objek dalam populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 57 (lima puluh tujuh) orang

² Arikunto, Suharsimi, 2010 *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta, Hlm 57

³ Sugiono, Dr. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm 89

Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru, adapun rincian sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Rincian Sampel Penelitian

No.	Bidang Kerja	Populasi	Sampel	Persentase
1.	Pakis	6	6	11%
2.	Penmad	7	7	12%
3.	Penmas	5	5	9%
4.	Gara Zakat Wakaf	2	2	4%
5.	KUA B. Baru Selatan	8	8	14%
6.	KUA B. Baru Utara	6	6	11%
7.	KUA Landasan Ulin	7	7	12%
8.	KUA Cempaka	8	8	14%
9.	KUA Liang Anggang	8	8	14%
Jumlah		57	57	100%

Sumber : Kementerian Agama Kota Banjarbaru

Tabel 3.1 diatas dalah rincian populasi dan sampel yang akan di jadikan responden dalam penelitian ini.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, serta dapat memberi gambaran secara menyeluruh tentang masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur dalam skala *numeric* (angka) yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang berhubungan dengan skala pengukuran kuesuioner serta tentang hasil perhitungan statistik variabel Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, Etos Kerja dan Kinerja.

Sumber data yang menjadi bahan analisis dalam penelitian ini yaitu berasal dari data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang disebarkan kepada responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak Aparatur Sipil Negara pada Kementerian Agama Kota Banjarbaru yang berjumlah 71 (tujuh puluh satu) orang.

2. Sumber Data

Sumber data yang menjadi bahan analisis dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner.
- 2) Data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer maupun pihak lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Penelitian Pustaka (*Liberary Research*)

Data yang diperoleh dengan cara studi kepustakaan (*library research*) yaitu teknik pengumpulan data-data dengan mengacu pada buku-buku, laporan-laporan penelitian jurnal – jurnal, majalah, koran, pendapat-pendapat para ahli yang dianggap mempunyai hubungan dengan penelitian ini, yang dapat dijadikan sumber data.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Merupakan riset yang dilakukan secara langsung pada Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru yang dijadikan objek penelitian, Kegiatan ini dilakukan agar penulis dapat mengumpulkan data yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang dikemukakan yang kemudian dianalisa dengan cara:

1) Wawancara

Wawancara adalah suatu pencarian informasi yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden (sumber informasi). Yang menjadi responden dalam teknik pengumpulan data dengan wawancara pada penelitian ini adalah di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru.

2) Observasi

Yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan kunjungan dan pengamatan langsung di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru, Hal ini sudah dilakukan selama penulisan tesis ini berlangsung.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan mendapatkan data yang telah ada dan telah dibukukan sebelumnya.

4) Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan (angket) yang diajukan kepada pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan diteliti. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan diteliti dan diisi oleh responden sendiri.

E. Desain Pengukuran

1. Pengukuran Kuesioner

pengukuran pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini meminta responden menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidak setujuannya terhadap serangkaian pertanyaan tentang suatu objek.⁴ Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang akan di uji validitas dan reliabilitasnya. Kinerja dan OCB akan diukur dari Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Etos Kerja. Untuk masing-masing responden mempunyai 5 (lima) alternatif jawaban (Skala *Likert*). Masing-masing prioritas dari kelima point tersebut, yaitu:

⁴ Sugiono, Dr. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Hlm 111

1. Sangat setuju (SS) : diberi nilai 5
2. Setuju (S) : diberi nilai 4
3. Netral (N) : diberi nilai 3
4. Tidak setuju (TS) : diberi nilai 2
5. Sangat tidak setuju (STS) : diberi nilai 1

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Instrumen

Koefisien validitas menggambarkan tingkat kemampuan instrumen untuk mengungkap data atau informasi dari variabel yang diukur.

Teknik pengujian validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *pearson* dengan tingkat signifikansi 5% untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan cara mengkorelasikan antara skor *item* pernyataan terhadap skor total. Apabila nilai *total pearson correlation* $> 0,3$, atau probabilitas kurang dari 0,05 maka *item* tersebut *valid*⁵

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkat kemampuan suatu instrumen penelitian untuk dapat mengukur suatu variabel secara berulang kali dan mampu menghasilkan informasi atau data yang

⁵ Arikunto, Suharsimi, 2012. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi. Revisi VI, PT Rineka Cipta, Jakarta : Hal. 170

sama atau sedikit sekali bervariasi. Dengan kata lain instrument tersebut mampu menunjukkan keakuratan, kestabilan dan konsistensi dalam menghasilkan data dari variabel yang diukur⁶

Teknik pengujian reliabilitas menggunakan koefisien *alpha cronbach* dengan taraf nyata 5%, Jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau jika nilai *alpha cronbach* lebih besar daripada 0,6 maka item tersebut dinyatakan reliabel. Koefisien *alpha* kurang dari 0,6 menunjukkan reliabilitas yang buruk, angka sekitar 0,7 menunjukkan reliabilitas dapat diterima dan angka di atas 0,8 menunjukkan reliabilitas yang baik.⁷

2. Metode Analisis

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah perluasan analisis regresi untuk menaksir hubungan kualitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori⁸

Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kualitas antar variabel. Hubungan kualitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan

⁶ Arikunto, Suharsimi, 2012. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi. Revisi VI, PT Rineka Cipta, Jakarta : Hal. 171

⁷ Sekaran, Uma 2011. *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk. Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat Hal:311)

⁸ Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

landasan teoritis. Apa yang dapat dilakukan analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kasualitas imajiner.

Berdasarkan hipotesis yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya yaitu :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Transformasional terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Pada Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Budaya Organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Pada Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Etos Kerja terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Pada Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Pada Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pada Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru.

6. Terdapat pengaruh yang signifikan Etos Kerja terhadap Kinerja Pada Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru.
7. Terdapat pengaruh yang signifikan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) terhadap Kinerja Pada Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru.

Model tersebut juga dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan, sehingga membentuk sistem persamaan simultan sebagai berikut :

Keterangan :

X_1	=	Kepemimpinan Transformasional
X_2	=	Budaya Organisasi
X_3	=	Etos Kerja
Z	=	<i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB)
Y	=	Kinerja
θ_0, θ_0	=	konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_1, \beta_2, \beta_3$	=	koefisien
ϵ_1, ϵ_2	=	variabel pengganggu

Untuk pengujian hipotesis dan menghasilkan suatu model yang fit, digunakan Path Analysis/ Analisis Jalur dalam penelitian ini dimana untuk menguji pengaruh kompensasi non finansial (kompensasi ekstrinsik individual dan kompensasi intrinsik

individual) terhadap kinerja guru, dengan melibatkan variabel intervening kepuasan kerja. Path Analysis merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal).

Adapun yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menemukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner⁹.

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan model analisis jalur (path analysis) dan pengolahan data menggunakan program SPSS 21.

Analisis jalur adalah pengembangan dari regresi linier ganda. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X1, X2 dan X3 terhadap Z serta dampaknya terhadap Y.

Path Analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel bebas (exogen) terhadap variabel terikat (endogen).

Analisis jalur merupakan bentuk terapan dari analisis multiregresi yang membantu memudahkan pengujian hipotesis dari

⁹ Ghozali, Imam, 2005. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

hubungan-hubungan antar variabel yang cukup rumit.

Dalam analisis jalur, korelasi antar variabel dihubungkan dengan parameter dari model yang dinyatakan dengan diagram jalur atau path diagram.

Analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung (terikat/bebas/dependen) tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung¹⁰.

Persamaan Sub Struktur I : $Z = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e_1$

Persamaan Sub Struktur II : $Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_{Y1Z} + e_2$ ¹¹.

3. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis 1 (satu) sampai dengan 7 (tujuh), untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya, maka digunakan probability sebesar 5% ($= 0,05$).

Dengan aturan sebagai berikut¹².

1. Jika $\text{sig} > (0,05)$ maka H_0 diterima H_1 ditolak
2. Jika $\text{sig} < (0,05)$ maka H_0 ditolak H_1 diterima

¹⁰ Sarwono, Jonathan. 2012. Path Analysis. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

¹¹ Riduwan, & Kuncoro. (2017). Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis. (Analisis Jalur). Bandung: Alfabeta.

¹² Santoso, Singgih. 2012. Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Jakarta: PT Elex Media. Komputindo.

